



Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKN Di Kelas II SD Negeri 06 Pasir Jambak Kota Padang

Sekar Harum Pratiwi^{1*}, Vini Wela Septiana², Nurul Fakhriin³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

email: ¹sekarpratiwi95@gmail.com, ²viniwela29@gmail.com, ³nurulfakhriin24@gmail.com

*Sekar Harum Pratiwi

Submit: 20 Juni 2025	Diterima: 26 Juni 2025	Publish: 30 Juni 2025
----------------------	------------------------	-----------------------

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) melalui penggunaan media gambar di kelas II SD Negeri 06 Pasir Jambak Kota Padang. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN, khususnya dalam memahami nilai-nilai kedisiplinan. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada setiap siklus. Media gambar membantu memperjelas materi, menarik minat belajar, serta memudahkan siswa dalam memahami konsep kedisiplinan yang diajarkan. Selain itu, penerapan media gambar juga meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci: Media, Hasil, PKN

Abstract : This study aims to improve student learning outcomes in Citizenship Education (PKN) learning through the use of picture media in class II of SDN 06 Pasir Jambak, Padang City. The background of this study is the low learning outcomes of students in the subject of PKN, especially in understanding the values of discipline. The research method used is Classroom Action Research (CAR) which is carried out in two cycles. The instruments used include observation sheets of teacher and student activities and learning outcome tests. The results of the study showed that the use of picture media can significantly improve student learning outcomes. This can be seen from the increase in the average value of student learning outcomes in each cycle. Picture media helps clarify the material, attracts interest in learning, and makes it easier for students to understand the concept of discipline being taught. In addition, the application of picture media also increases student motivation and participation during the learning process.

Keywords : Media, Results, Civics

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran adalah rangkaian interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar, yang bertujuan untuk mencapai perubahan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku sesuai dengan tujuan pendidikan (Qiptiyyah, 2020). Secara lebih rinci, proses pembelajaran mencakup interaksi edukatif terjadi antara guru (pendidik) dan siswa (peserta didik), di mana guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, serta membentuk sikap dan kepercayaan diri. Lingkungan belajar proses ini berlangsung dalam lingkungan yang sengaja diciptakan untuk mendukung terjadinya aktivitas belajar, baik di sekolah, lembaga pendidikan, maupun tempat lain yang relevan (Yandi dkk., 2023).

Komponen terkait dalam proses pembelajaran seperti tujuan pembelajaran, materi, metode, media, dan evaluasi yang saling berhubungan untuk mendukung tercapainya hasil belajar yang diharapkan (Asrul dkk., 2022). Perubahan perilaku tujuan utamanya adalah terjadinya perubahan positif pada peserta didik, baik dalam aspek pengetahuan,

keterampilan, maupun sikap sebagai hasil dari interaksi dan pengalaman belajar (Angelia, 2024). Proses terencana pembelajaran dilakukan secara terstruktur, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, agar prosesnya berjalan efektif dan efisien.

Proses pembelajaran dengan sebuah media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Menurut Gagne “bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, tape-recorder, kaset, video camera, film, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer” (Aisyah, 2022). Menurut Hamidjojo menjelaskan bahwa “media adalah sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan, atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima dengan baik” (Prastowo, 2021).

Mengingat pentingnya media pembelajaran di atas, maka dituntut seorang guru agar mampu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disajikan, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. Dalam Depdiknas (Lisnawati dkk., 2022) menyatakan bahwa “Bidang studi PKn juga merupakan bidang studi yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”.

Agar tujuan dan target pembelajaran tercapai secara optimal, guru harus mampu melakukan penataan terhadap alat, bahan, serta media atau sumber belajar. Penataan yang baik akan memberikan beberapa manfaat penting, antara lain memudahkan akses dan penggunaan, meningkatkan efektivitas pembelajaran, menumbuhkan kemandirian siswa, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, menunjang pencapaian target pembelajaran (rahayu, 2022).

Namun dalam kenyataan yang ada sekarang ini berdasarkan observasi di lapangan, media gambar jarang digunakan sebagai media pembelajaran PKn, guru lebih sering menyajikan materi dengan metode ceramah. Padahal setiap materi pelajaran tentu memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi. Bahan pelajaran dengan tingkat kesukaran yang tinggi tentu sukar diproses oleh siswa, apalagi bagi peserta yang mempunyai tipe belajar visual. Siswa akan cepat merasa bosan dan kelelahan disebabkan penjelasan guru yang sukar dicerna dan dipahami. Jadi guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat menumbuhkan minat belajar siswa yaitu dengan menggunakan media gambar.

Dilihat dari hasil observasi yang penulis lakukan di Sekolah Dasar Negeri 06 Pasir Jambak bahwa guru belum memanfaatkan media yang sesuai dalam menyajikan suatu materi pembelajaran PKn, sehingga hal ini menyebabkan peserta didik kurang termotivasi dan kurang memahami konsep pembelajaran yang disajikan, hal ini tergambar dari hasil belajar peserta didik pada saat evaluasi setelah pembelajaran berakhir hanya mencapai nilai rata-rata 6,2 pada materi yang di ajarkan, sedangkan standar nilai di sekolah itu adalah 7, jadi nilai yang di capai masih di bawah standar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif (Fadli, 2021). Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah suatu prosedur penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan fenomena sosial secara menyeluruh, luas, dan mendalam tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Pendekatan ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, sehingga fokusnya adalah pada

pemahaman pengalaman, persepsi, dan makna yang dialami oleh subjek penelitian.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis secara kualitatif dengan cara mendeskripsikan kondisi, situasi, dan fakta yang ditemukan di lapangan dalam bentuk uraian naratif. Analisis ini tidak menggunakan angka statistik, melainkan paparan yang objektif untuk menghindari subjektivitas peneliti dalam interpretasi data.

Pendekatan ini sangat cocok untuk menggali fenomena sosial yang kompleks dan memberikan gambaran yang faktual dan akurat mengenai keadaan yang sedang terjadi, sehingga dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang masalah yang diteliti. Selain itu, pendekatan deskriptif kualitatif juga menempatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data, dengan proporsi observasi dan wawancara yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

Penelitian dilaksanakan di kelas II SD Negeri 06 Pasir Jambak Kota Padang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas media gambar dalam pembelajaran PKN di kelas tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di kelas II SD Negeri 06 Pasir Jambak Kota Padang memberikan peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dari tes hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan media gambar menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa. Pada awal pembelajaran, sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, namun setelah penerapan media gambar, persentase siswa yang mencapai ketuntasan meningkat secara signifikan.

Selain itu, observasi selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa media gambar mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi aktif mereka dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih mudah memahami konsep-konsep PKN karena penyajian materi yang lebih visual dan menarik dibandingkan dengan metode konvensional yang hanya mengandalkan penjelasan verbal atau teks saja. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian lain yang menyatakan bahwa media gambar dapat memperjelas penyajian pesan dan mengatasi keterbatasan dalam penyampaian materi pembelajaran.

Respons siswa terhadap penggunaan media gambar juga sangat positif, terlihat dari antusiasme mereka dalam mengikuti pembelajaran dan meningkatnya motivasi belajar. Guru melaporkan bahwa interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih baik, serta pemahaman siswa terhadap materi PKN meningkat secara signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media gambar efektif digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar PKN di kelas II SD Negeri 06 Pasir Jambak Kota Padang.

Respons siswa terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran menunjukkan hasil yang sangat positif dan signifikan. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa yang meningkat secara nyata selama proses pembelajaran berlangsung. Mereka tampak lebih tertarik dan bersemangat mengikuti setiap tahapan pembelajaran, sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif. Motivasi belajar siswa juga mengalami peningkatan yang cukup tinggi, yang tercermin dari keaktifan mereka dalam bertanya, berdiskusi, serta menanggapi materi yang disampaikan menggunakan media gambar. Siswa merasa lebih

mudah memahami konsep-konsep pelajaran PKN karena media gambar memberikan representasi visual yang konkret dan menarik, sehingga membantu mereka menghubungkan materi dengan pengalaman sehari-hari.

Selain itu, penggunaan media gambar mampu mengurangi kejenuhan yang biasanya muncul saat pembelajaran hanya disampaikan secara verbal atau melalui teks saja. Dengan media gambar, siswa dapat belajar secara lebih menyenangkan dan variatif, yang pada akhirnya meningkatkan minat belajar mereka secara keseluruhan. Guru juga melaporkan adanya peningkatan interaksi positif antara siswa dengan guru serta antar siswa sendiri, yang memperkuat proses pembelajaran kolaboratif. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, sebagian besar siswa menyatakan bahwa media gambar membuat mereka merasa lebih percaya diri dalam mengikuti pelajaran dan lebih termotivasi untuk aktif berpartisipasi.

Penelitian lain juga mendukung temuan ini, yang menunjukkan bahwa respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis gambar memiliki dimensi kognitif, afektif, dan konatif yang sangat kuat, dengan persentase motivasi dan ketertarikan siswa di atas 85%. Dengan demikian, penggunaan media gambar tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara akademik, tetapi juga memperbaiki sikap dan motivasi belajar siswa secara menyeluruh, sehingga media gambar sangat layak digunakan sebagai salah satu strategi pembelajaran efektif di kelas.

Dokumentasi nilai hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media gambar menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebelum penggunaan media gambar, sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan belajar, sedangkan setelah penerapan media gambar, sebagian besar siswa berhasil mencapai atau melampaui kriteria ketuntasan minimal.

Analisis data menunjukkan bahwa media gambar berperan sebagai alat bantu visual yang efektif dalam memperjelas materi pembelajaran PKN. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran yang menekankan pentingnya penggunaan media untuk mengatasi keterbatasan penjelasan verbal dan meningkatkan daya serap siswa. Peningkatan hasil belajar yang terjadi juga didukung oleh konteks sosial kelas yang kondusif, di mana guru mampu mengelola media pembelajaran secara interaktif dan menyenangkan.

Selain itu, proses pembelajaran yang menggunakan media gambar memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi aktif, sehingga terjadi interaksi yang lebih intens antara guru dan siswa. Temuan ini menguatkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi PKN tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga afektif, yang tercermin dari sikap positif dan motivasi belajar yang meningkat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran PKN di kelas II SD Negeri 06 Pasir Jambak Kota Padang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam pengalaman dan persepsi siswa serta guru dalam proses pembelajaran yang melibatkan media gambar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di kelas II SD Negeri 06 Pasir Jambak Kota Padang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Media gambar mampu menarik perhatian dan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Selain itu, media gambar membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan mendalam, yang berdampak positif pada peningkatan nilai hasil belajar. Dengan demikian, media

gambar dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk mendukung pencapaian kompetensi siswa dalam mata pelajaran PKN.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini adalah agar para pendidik terutama guru sekolah dasar hendaknya dapat meningkatkan semangat dan kreatifitas siswa dalam belajar, yaitu menggunakan media pembelajaran yang bervariasi salah satunya yaitu media gambar. Disarankan kepada guru sekolah dasar khususnya kelas II agar berinisiatif, mengembangkan dan menciptakan media, alat peraga sehingga dapat memudahkan proses pembelajaran. Kepada kepala sekolah dasar kiranya dapat memberikan perhatian kepada guru terutama dalam penyediaan media dan alat pembelajaran dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. 2022. Media Pembelajaran Perspektif Pendidikan Agama Islam. *TA'DIBAN: Journal of Islamic Education*, 2(2), 9–29.
- Angelia, N. 2024. Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Seni Musik Melalui Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl). *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(1), 255–260.
- Asrul, A., Saragih, A. H., & Mukhtar, M. 2022. *Evaluasi pembelajaran*.
- Dasopang, N., Dorisno, D., & Nurbaiti, N. (2021). Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran Pkn Materi Keputusan Bersama melalui Model Group Investigation di SD Negeri 100800 Sandean Kabupaten Padang Lawas Utara Ta 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 1(3), 83-87.
- Fadli, M. R. 2021. Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.
- Frasandy, R. N., Rahmatika, U., Rahmawati, D. N. U., & Dorisno, D. (2023). PENERAPAN MEDIA WAYANG KARTUN TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK di SD ISLAM PADANG. *As-Sibyan*, 6(1), 14-30.
- Lisnawati, A., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. 2022. Penerapan pembelajaran PKN untuk meningkatkan minat belajar pada siswa SD. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 652–656.
- Nurbaiti, N., Dorisno, D., & Sahri Lubis, L. A. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 14(1), 53-64.
- Prastowo, M. H. 2021. Implementasi video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar pada cabang olahraga lompat jauh gaya jongkok. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(3), 445–458.
- Qiptiyyah, M. 2020. Peningkatan hasil belajar PKN materi kedudukan dan fungsi Pancasila melalui metode Jigsaw kelas VIII F MTs Negeri 5 Demak. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 62–68.
- Rahayu, ss. 2022. Meningkatkan Profesional Guru dalam Pembuatan Administrasi melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah SD Negeri Rejosari 03 Kota Semarang. *jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, 3 No. 1.
- Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. 2023. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik (literature review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24.